

**TERAPI AL-QUR'AN DALAM MENGURANGI KECANDUAN JUDI  
ONLINE PADA REMAJA DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN AL-  
FURQON KARAWANG**

**(Studi Pada Tiga Remaja di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Disusun Oleh**

**Dwi Anjani Rosulina**

**NIM 20102020085**

**Dosen Pembimbing Skripsi**

**Drs. Muhammad Hafiun, M.Pd**

**NIP: 196205201989031002**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-412/Un.02/DD/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : TERAPI AL-QUR'AN DALAM MENGURANGI KECANDUAN JUDI ONLINE PADA REMAJA DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN AL-FURQON KARAWANG (STUDI PADA TIGA REMAJA DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN AL-FURQON)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI ANJANI ROSULINA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102020085  
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Maret 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Muhammad Hafid, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 65722576a64



Penguji I

A. Saad Hasan Basri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 652857810a9



Penguji II

Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6529117a886



Yogyakarta, 07 Maret 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 650c8f98a3c

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Anjani Rosulina  
NIM : 20102020085  
Judul Skripsi : Terapi Al-Qur'an dalam Mengurangi Kecanduan Judi Online Pada Remaja di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon Karawang

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKJ) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

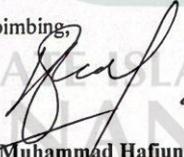
Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 1 Maret 2024

Mengetahui:

Ketua Prodi,

Pembimbing,

  
Dr. Muhammad Hafidun, M.Pd.

NIP 196205201989031002

  
Slamet, S.Ag.M.Si.

NIP 196912141998031002

## SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Anjani Rosulina  
NIM : 20102020085  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Terapi Al-Qur'an dalam Mengurangi Kecanduan Judi Online Pada Remaja di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon Karawang adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 1 Maret 2024

Yang menyatakan,



Dwi Anjani Rosulina  
NIM 20102020085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Anjani Rosulina  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bekasi, 25 Mei 2002  
NIM : 20102020085  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : Pakuning, Sukarapih, Tambelang, Bekasi.  
No. HP : 085826306578

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Maret 2024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk Kedua Orang Tua yakni Alm Abi H. Jafar

HR dan Mamah Hj Eny Maryani. Yang tidak pernah berhenti mendoakan, memotivasi, memfasilitasi kebutuhan dengan baik dan mengorbankan segalanya agar dapat membantu peneliti melalui doa. Terima kasih atas Kasih sayang yang telah diberikan.



## MOTTO

"Barangsiapa yang menginginkan kejernihan hatinya hendaknya dia lebih mengutamakan Allah daripada menuruti berbagai keinginan hawa nafsunya."

“Dan mohonlah ampun kepada Tuhanmu kemudian bertaubatlah kepada-Nya.

Sesungguhnya Tuhanku Maha Penyayang lagi Maha Pengasih.”

(Q.S Hud: 90)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Al-Qur'an, Q.S. Hud: 90

## KATA PENGANTAR

Segala puji serta raya syukur peneliti panjatkan pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya serta memberikan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Terapi Al-Qur’an dalam Mengurangi Kecanduan Judi Online Pada Remaja (Studi pada 3 remaja di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Furqon Karawang)”. Sholawat serta salam tak lupa saya curahkan dan limpahkan kepada junjungan kita, Nabi agung, Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, beserta kepada para sahabatnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Muhammad Hafiun, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi peneliti, yang telah sabar membimbing dan mengarahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Bapak Zaen Musrifin, selaku dosen pembimbing akademik, yang telah membimbing peneliti dari awal hingga saat ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, khususnya program studi bimbingan konseling islam yang telah memberikan ilmu dan arahnya selama peneliti menempuh pendidikan di fakultas dakwah dan komunikasi.

6. Seluruh staf bagian akademik yang telah memberikan pelayanan dan segala keperluan peneliti dalam urusan akademik.
7. Kepada Kedua Orangtua saya Alm H. Jafar HR dan Hj Eny Maryani, sebagai donatur utama yang telah memberikan doa, energi, kasih sayang yang tiada henti, cinta, perhatian, keringat, materi, dan selalu menjadi penyemangat, *support system* hingga akhir hayat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Kepada Kakak dan adik saya Fatimatuzzuhro Aqilah serta suami A Muhammad Luthfan dan Suci Salwa Jihan, yang telah memberikan doa juga support, serta Qyana yang menjadi hiburan peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.
9. Kepada H. M. Ammar Fasyni L.C selaku Pimpinan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon, beserta Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi dan mempermudah dalam melakukan penelitian.
10. Kepada Ka Tuti dan Ka haer serta keluarga, sebagai salah satu donatur yang telah banyak membantu peneliti dari awal perkuliahan hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
11. Kepada Keluarga Besar K.H Rofiudin Jahari dan Hj. Marwiyah, yang telah banyak sekali membantu doa dan memberikan semangat kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

12. Kepada Keluarga Besar H.Awit dan Hj. Sopiah yang banyak sekali memberikan kasih sayang, doa, serta semangat kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.
13. Kepada Anak dari pasangan H. Abdul Rahman dan Hj. Siti Zulaicha, terkhusus terima kasih karena telah memberikan kasih sayang yang begitu banyak dan baik, terima kasih telah menjadi teman atau partner yang baik, terima kasih telah bersedia memberikan waktu, cinta, energi, doa, semangat bahkan materi, terima kasih karena sudah menemani peneliti dan membantu, serta menyembuhkan luka sehingga peneliti dapat menyusun skripsi dengan baik.
14. Kepada Om Daim sebagai orangtua juga bagi saya, beserta keluarga, terima kasih atas doa dan semangat yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
15. Kepada Sahabat saya sedari Mts hingga kuliah bersama merantau ke Yogyakarta Farah adiba dan segenap circle UNU Dayat, Tina, Candra, Miun, Fait, Nurul, yang telah memberikan semangat dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
16. Kepada Mahendut dan Dani sebagai tempat curhat dan saran ketika sedang mengalami masalah dengan calon saya, terima kasih atas masukan dan saran juga doa yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

17. Kepada Hanna, Rofi, Kiki, Emje yang telah memberikan semangat dan membantu peneliti dalam keadaan sulit dan juga terima kasih atas waktu dan doa kalian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
18. Kepada Teman-teman KKN Petung yang saya sayangi Elsa, Dyta, Dian, Syarifah, Fira, Ulil, Hakim, Haikal, Ryan. Yang telah memberikan semangat juga energi positif ketika melaksanakan KKN, semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
19. Kepada Keluarga Angkringan *Crew*, yang selalu memberikan semangat, doa, menjadi tempat berkumpul yang membahagiakan, terima kasih atas perhatian dan waktu yang telah dilalui bersama, semoga kita tetap bisa bersama di tengah repotnya urusan kita.
20. Kepada Teman-teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020, terima kasih atas doa, perhatian, semangat yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
- Semoga segala doa, bantuan, dan semangat bapak/ibu, keluarga, sahabat, dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah dan semua kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam segi keilmuan Bimbingan Konseling Islam.

Yogyakarta, 09 Februari 2024

Dwi Anjani Rosulina

## ABSTRAK

Dwi Anjani Rosulina, “Terapi Al-Qur’an dalam Mengurangi Kecanduan Judi Online Pada Remaja di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Furqon (Studi pada 2 remaja di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Furqon)”. Skripsi Yogyakarta: Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini membahas mengenai kecanduan judi *online* yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap diri remaja baik fisik maupun psikis yang bisa merubah tingkah laku remaja dari yang baik menjadi buruk, maka perlu dilakukan alternatif atau suatu pemberian *treatment* untuk mengurangi atau mengatasi kecanduan judi online pada remaja. Dengan fokus pada mengurangi kecanduan judi online para remaja, penelitian di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Furqon Karawang mengkaji Terapi Al-Quran untuk mencapai hal tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini berjumlah 5 orang dengan rincian 3 remaja, 1 Terapis, 1 pimpinan pondok pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 langkah yang digunakan dalam terapi al-qur’an untuk mengurangi kecanduan judi online pada remaja yakni: (1)Identifikasi masalah, (2)Mendengarkan dan Membaca Al-qur’an, (3) Pemaknaan, (4) Berbagi pengalaman.

**Kata kunci:** *Terapi Al-qur’an, Judi online, Kecanduan, Remaja.*



## ABSTRACT

*Dwi Anjani Rosulina, "Al-Qur'an Therapy in Reducing Online Gambling Addiction in Teenagers at the Al-Furqon Al-Quran Islamic Boarding School (Study on 2 teenagers at the Al-Furqon Al-Quran Islamic Boarding School)". Thesis Yogyakarta: Islamic Counseling Guidance Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.*

*This research discusses online gambling addiction which can cause negative impacts on adolescents both physically and psychologically which can change the behavior of adolescents from good to bad, so it is necessary to provide alternatives or a treatment to reduce or overcome online gambling addiction in adolescents. With a focus on reducing adolescents' online gambling addiction, research at the Al-Furqon Al-Qur'an Islamic Boarding School in Karawang examines Al-Quran Therapy to achieve this. This research is qualitative research. Data collection techniques were carried out by observation, interview, and documentation. The subjects in this study amounted to 5 people with details of 3 teenagers, 1 therapist, 1 boarding school leader. The results showed that there are 4 steps used in Al-Qur'an therapy to reduce online gambling addiction in adolescents, namely: (1) Identification of problems, (2) Listening and reading the Qur'an, (3) Interpretation, (4) Sharing experiences.*

**Keywords:** *Al-qur'an therapy, online gambling, addiction, adolescents.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	5
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Kerangka Teori.....	14
H. Metode Penelitian.....	31
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN AL-FURQON KARAWANG.....</b>	<b>40</b>
A. Profil Yayasan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon Karawang.....	40
B. Visi, dan Misi.....	44

C. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon Karawang ....	45
D. Sarana dan Fasilitas Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon Karawang ...	45
E. Program Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon Karawang .....	49
<b>BAB III PELAKSANAAN TERAPI AL-QUR'AN DALAM MENGURANGI KECANDUAN JUDI ONLINE PADA REMAJA DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN AL-FURQON KARAWANG.....</b>	<b>59</b>
A. Proses Pelaksanaan Terapi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al- Furqon .....	60
B. Tahapan Pelaksanaan Terapi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al- Qur'an Al- Furqon .....	61
<b>BAB IV .....</b>	<b>82</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran .....	82
C. Penutup .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN I.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 1.....	39
Tabel 2 1 .....	43
Tabel 3 1.....	87
Tabel 4 1.....	91
Tabel 5 1.....	94
Tabel 6 1.....	94
Tabel 7 1.....	95
Tabel 8 1.....	95
Tabel 9 1.....	96
Tabel 10 1.....	99
Tabel 11 1.....	101



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 1 .....	87
Lampiran 2 wawancara Pimpinan 1 .....	96
Lampiran 3 Wawancara Terapis 1 .....	99
Lampiran 4 Wawancara Remaja 1 .....	101
Lampiran 5 Foto-Foto Dokumentasi 1 .....	106



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Dalam penelitian ini penulis memberi judul “ Terapi Al-Qur’an untuk Mengurangi Kecanduan Judi *Online* pada Remaja di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Furqon (Studi Kasus pada Remaja di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Furqon)” . Penulis juga memberikan beberapa penjelasan agar memudahkan pembaca dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran judul, beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

##### 1. Terapi Al-Qur’an

Kata terapi (*therapy*) dalam bahasa Inggris memiliki arti pengobatan dan penyembuhan, sedangkan dalam bahasa Arab kata terapi sepadan dengan *al-istisyfa'* yang berasal dari *syafa-yasyfi-syifa'* yang artinya menyembuhkan.<sup>2</sup> Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk sekaligus sebagai penyempurna dari kitab-kitab suci sebelumnya.<sup>3</sup> Al-Qur'an adalah obat bagi semua penyakit termasuk gangguan perilaku. Karena makna yang terdapat di dalam Al- Qur'an

---

<sup>2</sup> Lahmuddin Lubis, *Konseling Dan Terapi Islam*, 2021.

<sup>3</sup> Ahmad Rosidi, 'Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus Di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (Ppiq) Pp. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Dan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Raudhatus Shalihin Wetan Pasar Besar Malang)', *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 10.1 (2016), hlm 68.

menjadi tuntunan kehidupan bagi umat manusia termasuk bagi para remaja. Terapi Al-Qur'an merupakan terapi penyembuhan dan solusi penyakit fisik, spiritual dan sosial bagi umat islam. Al-Qur'an memiliki pengaruh yang besar dalam menyembuhkan pasien yang menderita masalah fisik, psikologis dan gangguan mental.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Terapi Al-Qur'an yang dimaksud adalah suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang yang memiliki masalah atau mengalami gangguan penyakit dalam kehidupannya. Dengan dilakukannya terapi Al-Qur'an diharapkan dapat membantu seseorang dalam mengatasi permasalahan dan menumbuhkan keyakinan bahwa Allah SWT akan menolong dengan memberikan kesembuhan.

## 2. Kecanduan Judi *Online*

Kecanduan bisa diartikan sebagai sesuatu yang membawa seseorang keluar dari hidupnya sendiri. Kecanduan (pada suatu hal) membuat seseorang kehilangan minat untuk melakukan sesuatu selain hal itu.<sup>4</sup> Kecanduan juga bisa dipandang sebagai keterlibatan terus-menerus dengan sebuah zat atau aktivitas meskipun hal-hal tersebut mengakibatkan konsekuensi negatif.

Perjudian sendiri merupakan kegiatan perilaku menyimpang yang mampu mengarah pada tindak kriminal.<sup>5</sup> Judi

<sup>4</sup> Warih Andan Puspitosari and Linaldi Ananta, 'Hubungan Antara Kecanduan Online Game Dengan Depresi Correlation between Online Game Addiction with Depression', 2005, hlm 54.

<sup>5</sup> Asriadi, 'Analisis Kecanduan Judi Online (Studi Kasus Pada Siswa SMK An Nas Mandai Maros Kabupaten Maros', 2020.

menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah permainan dengan menggunakan uang atau barang berharga untuk taruhan.<sup>6</sup> Sedangkan judi *online* adalah permainan yang dilakukan menggunakan uang sebagai taruhan dengan ketentuan permainan dan jumlah taruhan yang ditentukan oleh pelaku perjudian online serta menggunakan media elektronik dengan akses internet sebagai perantara. Judi *online* sendiri dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama pelaku judi *online* tersebut mempunyai banyak waktu luang, sejumlah uang yang digunakan untuk taruhan yang terdapat di rekening tabungan pelaku dan komputer atau smartphone serta koneksi internet yang digunakan sebagai alat untuk melakukan perjudian online.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, kecanduan judi *online* yaitu ketergantungan pada permainan daring secara berlebihan. Perjudian merupakan permainan taruhan menggunakan uang yang dapat mengarah kepada tindak kriminal. Sedangkan judi *online* merupakan permainan yang menggunakan media elektronik dan akses internet sebagai perantara.

### 3. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga di masyarakat, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Poerwadarminta, Wilfridus Josephus Sabarija. "Kamus umum bahasa Indonesia." (1966).

<sup>7</sup> Uswatun Hasanah and Citra Pertiwi Isroyo, 'Fenomena Judi Online Terhadap Kecenderungan Pemahaman Hadis Di Era Disrupsi Digital', *Jurnal Riset Agama*, 2.Desember (2022), 293–307 .

<sup>8</sup> Imam Syafe'i, 'Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter', *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.I (2017), hlm 2.

Pesantren tidak semata-mata hanya sebagai lembaga pendidikan bahwa pesantren seharusnya mampu menghidupkan fungsi-fungsi sebagai berikut: 1) pesantren sebagai lembaga pendidikan yang melakukan transfer ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fi al-din*) dan nilai-nilai Islam (*Islamic values*); 2) pesantren sebagai lembaga keagamaan yang melakukan kontrol sosial; dan 3) pesantren sebagai lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa sosial (*social engineering*) atau perkembangan masyarakat (*community development*).<sup>9</sup>

Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang ada di Kabupaten Karawang, yang berdiri sejak tahun 1994. Pondok pesantren ini banyak sekali mencetak generasi Qur'ani, pesantren ini berorientasi di bidang Al-Qur'an. Pondok Pesantren ini juga menyediakan layanan Terapi Al-Qur'an dengan berbagai metode.

Dari beberapa penjelasan di atas yang dimaksud terapi al-qur'an dalam mengurangi kecanduan judi *online* pada remaja di pondok pesantren al-qur'an al-furqon karawang yaitu mengacu pada upaya pemberian bantuan oleh terapis kepada remaja dengan memberi *treatment* pengobatan dan penyembuhan dengan Al-Qur'an untuk mengurangi keterlibatan terus-menerus pada permainan judi karena berdampak negatif pada remaja baik dari aspek fisik maupun psikologis.

---

<sup>9</sup> Ibid, hlm 71.

## B. Latar Belakang

Perkembangan teknologi internet di Indonesia telah meningkat pesat baik di bidang game *online*, bisnis jual-beli *online*, bahkan perjudian *online*, dan sebagainya. Internet merupakan kepanjangan dari *interconnected networking*. Internet sudah banyak membantu manusia dalam berbagai aspek kehidupan sehingga internet mempunyai andil penuh dalam kehidupan sosial. Dengan adanya internet kita dapat melakukan hal apapun baik positif maupun negatif.

Perkembangan teknologi saat ini telah membuat fenomena baru yaitu judi *online* yang populer di kalangan remaja. Fenomena ini dipicu oleh beberapa faktor, salah satunya adalah perkembangan teknologi yang pesat. Pertumbuhan teknologi, khususnya dalam bidang komunikasi, merupakan salah satu aspek yang mengalami perkembangan yang cepat dan signifikan dalam kehidupan manusia. Perjudian adalah suatu bentuk dari patologi (masalah) sosial, yaitu pelanggaran terhadap norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat.<sup>10</sup> Perjudian merupakan sebuah ancaman yang nyata terhadap norma sosial yang ada di Indonesia dan dapat menimbulkan berbagai ketegangan sosial dalam masyarakat maupun keluarga.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), Hlm 72.

<sup>11</sup> Nicholas Adidjaja and others, 'Efek Perjudian Online Terhadap SDM Indonesia', 2023, hlm 2

Judi *online* merupakan judi yang memanfaatkan jaringan internet, sehingga pelaku yang berjudi dapat melakukan permainan ini dimana saja, kapan saja, ketika terdapat jaringan internet maka mereka dapat bermain judi *online*.<sup>12</sup> Judi *online* merupakan jenis judi yang saat ini sangat digemari oleh semua kalangan, karena selain memiliki banyak pilihan jenis dan mudah dimainkan, juga dapat dilakukan dimana saja. Keterlibatan dalam judi online dapat mengakibatkan seseorang kecanduan karena di awal permainan mereka akan dijanjikan mendapat kemenangan, hal itu menyebabkan seseorang memiliki hasrat ingin terus mencoba, selain karena hasil yang menjanjikan juga caranya yang mudah.

Kecanduan merupakan suatu keterlibatan secara terus-menerus dengan sebuah aktivitas meskipun hal-hal tersebut mengakibatkan konsekuensi *negatif*. Pada kesempatan ini, kenikamatan dan kepuasanlah yang awalnya dicari, namun perlu keterlibatan selama beberapa waktu dengan aktivitas itu agar seseorang merasa normal. Seseorang yang mengalami kecanduan pada internet dapat menggunakannya dalam waktu yang lama.

Kecanduan dapat diartikan sebagai tingkah laku yang tidak dapat dikontrol sehingga dapat melalaikan suatu kegiatan. Kecanduan permainan *online* atau judi *online* yang dialami remaja, dapat mempengaruhi diri remaja dan kesadaran remaja sendiri dalam menjalani kehidupan sehari-

---

<sup>12</sup> Maulana Adli, 'Perilaku Judi Bola Kaki Online Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau', *Online Gambling Behavior (Among Students University Riau)*, 2.2, hlm 4.

hari, karena banyaknya waktu yang dihabiskan untuk bermain permainan *online*. Ancaman yang paling umum saat seseorang kecanduan adalah ketidakmampuannya dalam mengatur emosi yang tidak sesuai dengan perilaku maupun bertingkah laku.<sup>13</sup>

Fenomena kecanduan judi *online* saat ini terjadi di semua kalangan termasuk remaja. Kecanduan judi online di kalangan remaja telah menjadi isu yang memerlukan perhatian serius, mengingat potensi dampak negatifnya terhadap perkembangan pribadi dan masa depan generasi muda. Pada dasarnya remaja merupakan generasi penerus bangsa, mental remaja harus berkembang dengan baik, dan juga tidak seharusnya ikut terlibat di dalam perjudian. Remaja yang melakukan perjudian *online* akan terganggu konsentrasinya dalam melaksanakan kewajibannya.<sup>14</sup>

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) melaporkan, angka perputaran uang pada transaksi judi *online* semakin melonjak dari tahun ke tahun. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan judi online sangat besar, dimana diketahui jutaan masyarakat yang terlibat dalam permainan judi *online* dapat diidentifikasi sebanyak 2.761.828 masyarakat, atau sekitar 2,7 juta orang telah kecanduan judi online sejak 2017-2022. Mayoritas atau sebanyak 2.190.447 pihak masyarakat (2,1 juta orang) diantaranya yang melakukan aktivitas pertaruhan dengan nominal kecil (di bawah Rp 100 ribu) merupakan golongan warga berpenghasilan rendah.

---

<sup>13</sup> Fadri Kirana Anggarani, 'Internet Gaming Disorder: Psikopatologi Budaya Modern', *Buletin Psikologi*, 23.1 (2015), 1.

<sup>14</sup> M. Alifian Fahri, *Perilaku Moral Remaja Yang Terlibat Judi Online Di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*, 2019, hlm 5.

Dengan profil sebagai pelajar, mahasiswa, buruh, petani, ibu rumah tangga, pegawai swasta, dan lain-lain.<sup>15</sup>

Kecanduan judi *online* dapat menyebabkan dampak negatif terhadap diri remaja baik fisik maupun psikis yang bisa merubah tingkah laku remaja dari yang baik menjadi buruk, maka perlu dilakukan alternatif atau suatu pemberian *treatment* untuk mengurangi atau mengatasi kecanduan judi *online* pada remaja. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh remaja akibat terlibat dalam perjudian *online* yakni terkurasnya uang jajan sehingga rela menahan lapar di sekolah, selain itu mahasiswa rela menjual barang-barang berharga seperti laptop karena kalah bermain judi *online*. Banyak juga terjadi pelanggaran hukum yang terjadi diakibatkan oleh judi *online* seperti remaja mencuri barang, menggadaikan barang sendiri atau temannya, bahkan menjual barang milik temannya.<sup>16</sup>

Oleh karena itu, untuk mengurangi kecanduan judi *online* yang dialami remaja maka perlu diberikan *treatment*. Banyak berbagai macam *treatment* yang bisa dilakukan untuk mencegah atau mengurangi kecanduan judi. Salah satu *treatment* untuk mengatasi kecanduan judi *online* yaitu dengan menggunakan terapi islam. Terapi Islam adalah proses pengobatan dan penyembuhan dengan melalui bimbingan Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi Muhammad S.A.W. atau secara empirik adalah melalui bimbingan dan

---

<sup>15</sup> Maulandy Rizky, '2,7 Juta Orang Indonesia Main Judi Online, Mayoritas Pelajar Dan Ibu Rumah Tangga', *Liputan 6*.

<sup>16</sup> TB Sanjoto A Zurohman , TMP Astuti, 'Dampak Fenomena Judi Online Terhadap Melemahnya Nilai-Nilai Sosial Pada Remaja (Studi Di Campusnet Data Media Cabang Sadewa Kota Semarang)', *Journal of Educational Social Studies*, 2.1 (2016), hlm 157-158.

pengajaran Allah, Malikat-Malaikat-Nya, Rasul-Nya.<sup>17</sup> Salah satu bentuk dari terapi islam yakni terapi Al-Qur'an. Terapi Al-Qur'an merupakan salah satu bagian dari terapi islam yang bisa digunakan untuk mengurangi kecanduan, karena Al-Qur'an adalah obat bagi semua penyakit termasuk gangguan perilaku. Karena makna yang terdapat di dalam Al- Qur'an menjadi tuntunan kehidupan bagi umat manusia termasuk bagi para remaja.<sup>18</sup>

Pondok pesantren Al-Qur'an Al-Furqon memiliki program unggulan yakni Seni baca Al-Qur'an atau yang biasa disebut tilawati. Program seni baca Al-Qur'an merupakan sebuah program dalam mencetak generasi qur'ani seperti qori qoriah, hafidz dan hafidzah.

Selain seni baca Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon menyediakan layanan terapi Al-Qur'an sebagai pendampingan dan pembinaan juga pengajaran secara intensif terhadap individu yang mengalami ketergantungan terhadap permainan secara daring dengan metode membaca murottal Al-Qur'an. Terapi Al-Qur'an yang dilakukan selain sebagai upaya pengobatan juga menjadi sarana untuk remaja memiliki kesempatan dalam menjadi generasi qur'ani seperti penghafal al-qur'an atau menjadi qori dan qoriah.

Berdasarkan hasil latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan juga membahas tentang “ Terapi Al-Qur'an Untuk Mengurangi

---

<sup>17</sup> Sattu Alang, 'Manajemen Terapi Islam Dan Prosedur Pelayanannya', *Bimbingan Penyuluhan Islam*, 7.1 (2020), hlm 80.

<sup>18</sup> Kusmawati, Hadi, and Putra.

Kecanduan Judi *Online* pada Remaja di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon (Studi Kasus pada Remaja di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon)".

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana tahapan pelaksanaan terapi Al-Qur'an dalam mengurangi kecanduan judi *online* pada remaja di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon?

### **D. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tahap pelaksanaan terapi Al-Qur'an dalam mengurangi kecanduan judi *online* pada remaja di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon?

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

#### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru terutama mengenai pelaksanaan terapi Al-Qur'an sebagai saran dalam mengurangi kecanduan dan juga memberikan sumbangan untuk menjadi sumber bagi penelitian selanjutnya.

#### **2. Secara Praktis**

Secara Praktis manfaat penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penulis dalam praktik terapi Al-Qur'an dalam mengurangi kecanduan.

## **F. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang hampir relevan dengan tema yang diangkat penulis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Ati Kusmawati dkk, yang berjudul "Terapi Al-Qur'an pada Siswa Tunalaras"<sup>19</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efek dari Terapi Al-Qur'an pada siswa tunalaras. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan observasi. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa ada peningkatan perubahan sikap dan perilaku siswa menjadi lebih baik seperti lebih tenang dalam bersikap, berkurangnya perilaku membolos, dan mampu mengontrol diri serta emosi dengan menggunakan Terapi Al-Qur'an. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel pertama yakni pemberian Terapi Al-Qur'an. Sementara perbedaannya yakni penelitian sebelumnya menggunakan teknik Terapi pada Siswa Tunalaras, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek Remaja yang mengalami kecanduan judi *online*.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Illias bin Mohd Sabri, yang berjudul "Terapi Al-Qur'an dalam Upaya Pemulihan Orang Dengan

---

<sup>19</sup> Kusmawati, Hadi, and Putra.

Masalah Kejiwaan (ODMK) (Studi di BLUD Rumah Sakit Jiwa Aceh).<sup>20</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk Terapi Al-Qur'an dalam upaya pemulihan orang dengan masalah kejiwaan. Hasil dari penelitian ini pasien merasa dirinya lebih tenang dan damai sampai tertidur dan pasien mengaku merasa lebih tenang setelah melakukan terapi Al-Qur'an, Al-Qur'an membawa pengaruh besar untuk ketenangan jiwa seseorang juga dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Persamaan dengan penelitian ini yakni pada variabel utama menggunakan Terapi Al-Qur'an. Dan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti penelitian sebelumnya menggunakan subjek orang dengan masalah kejiwaan di Rumah Sakit Jiwa, sedangkan penelitian ini subjeknya adalah Remaja yang mengalami kecanduan judi online.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh ST Hajra Syam, yang berjudul "Metode Terapi Al-Qur'an dalam Menangani Penderita Stress di Thibbun Nabawi (STN) Makassar."<sup>21</sup> Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya stress dan juga bagaimana cara pemberian terapi al-Qur'an bagi penderita stress. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi. Hasil dari penelitian ini kurang adanya keyakinan di hati klien ketika melakukan Terapi Al-Qur'an dan juga klien tidak mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh terapis. Persamaan dengan penelitian ini yakni pada variabel utama yaitu

---

<sup>20</sup> Muhammad Illias, 'Terapi Al-Qur'an Dalam Upaya Pemulihan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (Odmk)', 2017.

<sup>21</sup> ST Hajra Syam, 'Metode Terapi Al-Qur'an Dalam Menangani Penderita Stress Di Super Thibbun Nabawi (STN) Makassar', 2014.

menggunakan terapi al-qur'an dalam menangani permasalahan. Perbedaannya terletak pada subjek, pada penelitian sebelumnya subjek yang diteliti adalah orang yang mengalami stress dan pada penelitian ini subjek yang diteliti adalah remaja yang mengalami kecanduan judi online.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Febrina Millennia Safira, dkk. Yang berjudul “Terapi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Seks Bebas Bagi Remaja.”<sup>22</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yakni menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian teknik pengambilan sampel yaitu siswa SMP kelas VIII. Instrumen yang akan digunakan untuk pengambilan data yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian yakni menggunakan statistika deskriptif. Dan hasil analisis data penelitian bahwa terapi Al-Qur'an bisa dengan memperkenalkan Al-Qur'an dan isi kandungan ayatnya yang mana sudah dijelaskan dalam surat Al Isra 32 “Dan janganlah kamu mendekati zina” karena perbuatan zina sangat dilarang di dalam ajaran islam, dan dalam Al-Qur'an itu sendiri yakni sebagai pedoman bagi siapa saja yang mempercayai dan mengamalkannya. Maka dari itu terapi Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memberikan pengetahuan tentang bahayanya seks bebas bagi remaja. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni dalam variabel utama menggunakan Terapi Al-Qur'an dan juga subjek yang diteliti adalah seorang remaja. Perbedaannya

---

<sup>22</sup> Febrina Millenia Safira and others, ‘Terapi Qur'an Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Seks Bebas Bagi Remaja’, 2021, 1975–86.

terletak pada variabel kedua dimana penelitian terdahulu meneliti tentang bahaya seks bagi remaja sedangkan penelitian ini meneliti tentang judi online.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Nur Wahyuni Munir, dkk. Yang berjudul “ Pengaruh Terapi Alquran Terhadap Penurunan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan di PSIK UMI Makassar.”<sup>23</sup> Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi mendengarkan ayat-ayat Al-Qur’an untuk menurunkan tingkat stress pada mahasiswa di Universitas Muslim Indonesia yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Metode penelitian yang digunakan yakni eksperimen semu pada 18 responden, dan digunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat stres sebelum dan setelah terapi. Analisis data menggunakan uji statistik paired sample t-test. Hasil dari penelitian ini tingkat stress pada mahasiswa mengalami penurunan setelah diterapi menggunakan ayat Al-Qur’an. Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel utama yakni menggunakan Terapi Al-Qur’an dalam mengurangi permasalahan. Perbedaan dalam penelitian yakni pada metode yang digunakan dan subjek yang diteliti.

### **G. Kerangka Teori**

Kerangka teori atau konsep teoritis yang digunakan peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Nur Wahyuni Munir, Najihah Najihah, and Trisulawati Lutia, ‘Pengaruh Terapi Alquran Terhadap Penurunan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Di PSIK UMI Makassar’, *Health Information : Jurnal Penelitian*, 13.2 (2021)

## 1. Terapi Al-Qur'an

### a. Pengertian Terapi Al-Qur'an

*Therapy* (dalam bahasa Inggris) bermakna pengobatan dan penyembuhan, kemudian dalam bahasa Arab Terapi sama dengan istilah “*al-Istisyfa*” yang berasal dari kata “*syafa-yasfi-syifa*” yang memiliki arti menyembuhkan. Terapi juga dapat diartikan sebagai upaya sistematis dan terencana dalam menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi oleh klien dengan tujuan mengembalikan, memelihara, dan mengembangkan kondisi klien agar akal dan hatinya berada dalam kondisi dan posisi yang proporsional.<sup>24</sup>

Al-Qur'an disebut juga dengan *As Syifa'* karena dapat berfungsi sebagai penyembuh/obat/ penawar bagi berbagai penyakit. Selain itu nama lain bagi Al-Qur'an yakni *al-hikmah* atau kitab kebijaksanaan yang berisi ayat-ayat tentang kebijaksanaan yang sangat diperlukan oleh umat manusia. Al-Qur'an disebut juga *al-bayan*, karena memuat banyak sekali petunjuk, keterangan dan penjelasan tentang petunjuk itu serta pembeda antara yang hak dan yang batil. Al-Quran merupakan sumber pedoman, tuntunan dan kekuatan bagi kaum muslimin di seluruh dunia. Melalui Al-Quran, Islam membimbing manusia menuju hidup sehat secara lahir dan batin. Dalam Al-Quran mengandung energi penyembuh. Berpedoman kepada Al-Quran dan As -Sunnah, Islam membimbing manusia kepada hidup sehat, yaitu perilaku takwa berupa

---

<sup>24</sup> Alang.

perilaku yang ditandai dengan ketaatan kepada sang Pencipta sebagai konsep psikoterapi Islam.<sup>25</sup>

Terapi Al-Qur'an merupakan terapi penyembuhan dan solusi penyakit fisik, spiritual dan sosial bagi umat islam. Al-Qur'an adalah obat bagi segala penyakit termasuk gangguan perilaku. Karena makna-makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an menjadi tuntunan kehidupan umat manusia termasuk bagi remaja.<sup>26</sup> Mendengarkan atau membaca Al-Qur'an akan menghadirkan perasaan berbeda di dalam penanganan remaja yang kurang bisa mengendalikan emosional, karena perlu diingat bahwa dalam jiwanya setiap individu memiliki naluri keagamaan / religius. Inilah bagian yang sangat penting dari jiwa, karena jiwa spiritual dapat mengontrol emosi dan perilaku. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan kecerdasan emosional adalah dengan mendengarkan bacaan Al-Qur'an. Dengan ketenangan pikiran, seseorang mampu mengenali dan mengendalikan emosinya, bertindak sesuai dengan norma lingkungan, mengenali emosi orang lain, menjalin hubungan baik dengan orang lain.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa terapi al-qur'an merupakan salah satu metode pengobatan

---

<sup>25</sup> Farial Farial and Eka Sri Handayani, 'Efektivitas Pendekatan Psikoterapi Al-Quran Dalam Meningkatkan Resiliensi Remaja Pasca Pandemi', *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4.2 (2022), hlm 350.

<sup>26</sup> Kusmawati, Hadi, and Putra.

<sup>27</sup> Vela Maria Ulva, "Pengaruh Mendengarkan Bacaan Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Siswa Kelas X Jurusan TKR di SMK Saraswati Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2018), hlm.4

tradisional terapi islam yang sudah ada sejak zaman Nabi yang menggunakan bacaan ayat-ayat Al-Quran dan Hadits dan digunakan untuk membimbing manusia menuju hidup sehat secara lahir dan batin dan obat bagi segala penyakit termasuk gangguan perilaku. Al-Qur'an tidak hanya berstruktur tentang ilmu kesehatan atau kedokteran, Al-Qur'an sendiri sejatinya merupakan obat yang menyembuhkan dan menyetatkan manusia. Al-Qur'an juga merupakan petunjuk dan rahmat bagi seluruh manusia.

b. Jenis-jenis Terapi Al-Qur'an

Terapi Al-qur'an memiliki beberapa jenis terapi yang biasa dilakukan yaitu:

1. Dzikir

Dzikir memiliki pengertian mengingat Allah dalam setiap waktu, takut dan berharap hanya kepadaNya. Dzikir merupakan suatu upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara mengingat-Nya. Dzikir juga merupakan salah satu cara mengingat nikmat-nikmat Allah.<sup>28</sup>

Dengan berdzikir, maka seseorang akan merasa bahwa Allah mengetahui, memperhatikan, dan mendengarkan doanya. Orang yang sering melakukan dzikir maka akan

---

<sup>28</sup> Ahmad Rusdi, 'Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Ketenangan Hati Pada Pengguna Napza', 11 (2019), hlm 45.

terhindar dari segala tingkah laku yang negatif begitupun hatinya akan lebih tenang, nyaman, dan damai.

Dzikir dapat dimanfaatkan sebagai terapi. Terapi Dzikir dapat dilakukan untuk mengupayakan pengobatan dan penyembuhan problem psikis pada diri manusia. Dalam arti lain bahwa, terapi zikir dapat berarti pengobatan penyakit secara kerohanian. Kemudian terapi di sini mengandung makna penerapan teknis khusus dalam perawatan dan penyembuhan penyakit mental atau kesulitan penyesuaian keyakinan agama. Terapi dzikir tersebut bertujuan supaya seseorang terbebas dari rasa cemas, tegang, depresi dan lain-lain. Terapi dzikir ini digunakan banyak orang melalui do'a-do'a dan zikir-zikir yang intinya memohon kepada Allah agar diberi ketenangan hati.<sup>29</sup>

## 2. Murottal Al-Qur'an

Murottal merupakan rekaman suara Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qori'/pembaca Al-Qur'an.<sup>30</sup> Terapi murottal Al-Qur'an yaitu mendengarkan bacaan dan merenungkan ayat-ayat yang didengarnya.<sup>31</sup> Pemberian terapi audio dengan murottal Al-Qur'an merupakan

<sup>29</sup> Safira and others.

<sup>30</sup> Siswantinah, "Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Dilakukan Tindakan Hemodialisa di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan." *Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang*, 6.2 (2011).

<sup>31</sup> Al Kaheel, A. D. "Pengobatan Qur'ani Manjuranya Berobat dengan Al Qur'an." (2012).

alternatif baru yang mana terapi ini diperuntukan untuk relaksasi dalam menurunkan kecemasan, emosi yang tidak stabil, dan gangguan tidur.

### 3. Ruqyah

Terapi Ruqyah menurut Ibnul Qayyim Al Jauziyah, merupakan salah satu metode penyembuhan yang digunakan oleh Rasulullah. Terapi Ruqyah secara syariat dibagi menjadi dua, yakni Terapi Ruqyah *Syar'iyah* dan Terapi Ruqyah *Syirkiyyah*. Dalam terapi ruqyah syar'iyah memiliki tiga syarat. Pertama, menggunakan ayat Al-Qur'an dan Hadits dengan tidak mengubah susunan kalimatnya.

Kedua, menggunakan bahasa arab yang fasih dengan dibaca jelas, agar tidak merubah maknanya. Ketiga, dengan meyakini bahwa ayat al-qur'an maupun hadits merupakan jembatan atau wasilah untuk penyembuhan, karena pada hakikatnya Allah SWT lah yang memiliki kuasa untuk menyembuhkan.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini jenis Terapi Al-Qur'an yang digunakan untuk remaja yang mengalami kecanduan judi *online* yakni Terapi Murottal Al-Qur'an.

#### c. Tahapan Terapi Al-Qur'an

---

<sup>32</sup> Purwanto Yadi Dwi Setyawan Sigit, 'Fenomena Terapi Ruqyah Dan Perkembangan Kondisi Afeksi Klien', *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 8, No 2 (2006), hlm 67.

Tahapan dalam Terapi Murottal Al-Qur'an dapat dilaksanakan dengan beberapa tahapan berikut ini:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini ada beberapa yang harus dipenuhi baik seorang terapis maupun yang diterapi (pasien).

a. Seorang terapis memantapkan niatnya, bahwa terapi yang akan dilakukan nanti adalah sebagai bentuk pengabdian hamba kepada Allah SWT.

b. Seorang hendaknya memberi nasihat kepada pasien agar berusaha menata hati dan meyakini bahwa terapi yang akan dilakukan nanti merupakan ikhtiar, sedangkan kesembuhan adalah hak Allah SWT. Pada tahapan ini dilakukannya yakni formulasi masalah agar klien dapat mengungkapkan permasalahan dan perasaannya terkait permasalahan yang sedang dialami. Tahapan ini bertujuan agar klien dapat mengidentifikasi perasaannya dengan lebih baik serta menumbuhkan dukungan dengan klien lainnya.

2) Tahap Tindakan

Pada tahapan ini ada beberapa teknik tindakan tergantung pada kasus penyakit yang diderita pasien. Dalam hal ini akan dipaparkan beberapa kasus penyakit, baik fisik maupun psikis atau penyakit rohani. Penyakit fisik antara lain: sakit demam, sakit terkena sengatan hewan, sakit batuk

dan flu, sakit pasca operasi, dan sakit-sakit lainnya yang gawat. Sedangkan penyakit rohani antara lain: trauma pasca terkena musibah, kesedihan, kegelisahan, ketakutan, sihir, sakit karena gangguan setan atau jin dan lainnya.

### 3) Tahap Pasca Tindakan

Setelah pasien menjalani terapi dan mengalami kesembuhan dari penyakit yang dideritanya, maka perlu penjagaan atau pemeliharaan agar tetap sehat dan tidak kembali sakit lagi. Dalam hal ini ada beberapa yang dapat dilakukan yakni sebagai berikut:

- a) Menjaga shalat lima waktu dan shalat-shalat sunnah
- b) Selalu berdzikir dan berdo'a kepada Allah SWT.
- c) Sering membaca Al-Qur'an
- d) Membiasakan Puasa sunnah
- e) Gemar bershadaqah.<sup>33</sup>

## 2. Judi Online

### a. Pengertian Judi Online

Perjudian merupakan sebuah permainan, dimana para pemain bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan di mana hanya satu pilihan saja yang benar dan menjadi pemenang.

<sup>33</sup> Zuhdi, Ahmad. "Terapi Qur'ani dalam Pandangan Ibn Al-Qayyim." Disertasi IAIN Sunan Ampel (2013).

Pemain yang mengalami kekalahan dalam taruhan akan memberikan taruhannya kepada si pemenang. Peraturan dan jumlah taruhan ditentukan sebelum pertandingan dimulai.<sup>34</sup>

Sedangkan Judi Online itu sendiri adalah permainan judi yang dilakukan menggunakan media elektronik melalui perantara internet. Dalam Pasal 303 ayat (3) KUHP dijelaskan bahwa “yang disebut sebagai permainan judi adalah tiap –tiap permainan, dimana pada umumnya kemungkinan mendapat untung bergantung pada peruntungan belaka, juga karena pemainnya lebih terlatih atau lebih mahir. Disitu termasuk segala peraturan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain lainnya yang tidak diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala peraturan lainnya. Judi online yakni salah satu permainan yang candu, dimana pada awalnya hanya mencoba-coba dan ketikan pemain mendapat kemenangan, akan timbulnya hasrat atau keinginan untuk mengulanginya dengan dasar pemikiran semakin banyak yang dipertaruhkan maka, semakin banyak keuntungan yang diperoleh.”<sup>35</sup>

Bermain taruhan *online* atau judi *online* yang dilakukan oleh para remaja dengan memanfaatkan teknologi internet adalah sebuah tindakan ilegal yang dilarang oleh hukum dan bertentangan dengan

---

<sup>34</sup> Andri Sahata Sitanggang, Ridho Sabta, and Fani Yuli Hasiolan, ‘Perkembangan Judi Online Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat: Tinjauan Multidisipliner’, *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 01.05 (2023).

<sup>35</sup> Ibid

norma agama dan sosial di masyarakat. Taruhan *online* juga termasuk dalam kategori kejahatan siber karena penyalahgunaan teknologi internet sebagai sarana utama untuk melakukan kejahatan atau merugikan orang lain.<sup>36</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka pengertian dari judi *online* yakni, permainan yang dilakukan dengan cara taruhan menggunakan uang dengan ketentuan permainan serta menggunakan media elektronik sebagai perantara.

b. Faktor-faktor Penyebab Kecanduan Judi *Online*

Banyak faktor yang bisa memicu terjadinya judi *online* menjadi fenomena besar, dan juga tentu terdapat beberapa alasan pendukung. Pada akhirnya alasan-alasan ini yang membuat hasil banyak remaja yang tertarik bahkan kecanduan pada aktivitas perjudian *online* yang bisa berdampak negatif terhadap moral generasi muda juga masa depan negara.

1) Faktor Kemiskinan

Sebagian besar para remaja yang bermain judi *online* memiliki penghasilan yang kurang memenuhi kebutuhan mereka. Faktor ini sangat masuk akal karena kemiskinan selalu menjadi faktor utama seseorang melakukan tindak pidana. Agar menghindari kemiskinan dan memenuhi kebutuhan para remaja mengambil cara mudah dengan bermain judi *online*. Karena

---

<sup>36</sup> Ibid

diimingi dengan mendapat hasil yang besar dan mudah para remaja tertarik dengan bermain judi *online*, selain itu ketika awal bermain mereka akan diberikan kemenangan yang membuat mereka ingin terus mencoba.

## 2) Faktor Lapangan Pekerjaan

Selanjutnya, faktor yang mendorong para remaja untuk bermain judi *online* yakni sempit atau kurangnya lapangan pekerjaan sehingga membuat mereka banyak menjadi pengangguran. Karena kurangnya lapangan pekerjaan membuat para remaja tidak memiliki pekerjaan tetap. Semakin meningkatnya angka pengangguran akan sangat mempengaruhi remaja melakukan perjudian *online*. Ketika banyaknya pengangguran maka akan menimbulkan banyaknya penyimpangan sosial, termasuk perjudian online. Hal ini yang membuat para remaja tertarik bermain judi *online*. Dengan mudah mereka memperoleh uang dan juga tidak perlu capek bekerja.

## 3) Faktor Lingkungan

Faktor selanjutnya yang menyebabkan seseorang terlibat dalam permainan judi *online* yakni menerima ajakan dari teman yang bermain judi *online* atau hanya sekedar mengikuti tren. Lingkungan bisa dikategorikan sebagai salah satu pemicu seseorang bermain judi *online*, diantaranya adalah tekanan dari

teman-teman atau sebuah kelompok mengajak berpartisipasi dalam perjudian dengan menggunakan metode pemasaran yang dilakukan oleh pengelola perjudian *online*. Para pengelola menggunakan metode pemasaran dengan mengekspos para pemain yang berhasil menang yang membuat para calon pemain berpikir kemenangan dalam perjudian adalah suatu hal mudah dan bisa terjadi pada siapapun.

#### 4) Faktor Belajar

Faktor selanjutnya yang memicu para remaja untuk bermain judi online adalah faktor belajar. Faktor belajar memiliki efek yang besar pada perilaku berjudi, terutama menyangkut keinginan untuk terus berjudi. Pada awalnya mereka hanya coba-coba terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana cara bermain judi online, kemudian setelah mereka paham dan diberikan kemenangan, hal itu yang membuat

mereka kecanduan dan ketagihan untuk terus bermain dan berharap mendapat kemenangan kembali. Seseorang akan menyimpan apa yang mereka pelajari ketika menghasilkan sesuatu yang menyenangkan dan sewaktu-waktu mereka ingin mengulangi. Ini salah satu teori belajar yang disebut *Reinforcement Theory* yang menyatakan bahwa perilaku tertentu

akan cenderung diulangi bila diikuti dengan pemberian hadiah atau sesuatu yang menyenangkan.<sup>37</sup>

Faktor-faktor penyebab kecanduan judi *online* dibagi menjadi dua yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri masing-masing individu yang disebabkan oleh pengaruh diri sendiri untuk melakukan perjudian *online*. Sedangkan faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar masing-masing individu, dimana dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu, seperti pengaruh lingkungan, teman atau bahkan keluarga.

#### c. Jenis-jenis Judi *Online*

Ada banyak beberapa jenis judi *online* yang sering di temui di *platform* perjudian *online*, diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Taruhan Olahraga *Online*

Jenis perjudian ini merupakan judi yang melibatkan taruhan pada sebuah pertandingan olahraga seperti sepak bola, basket, tenis, pacuan kuda, dan lainnya. Biasanya para pemain memilih tim atau pemain yang diyakini akan menang dan juga memasang taruhan berdasarkan keyakinan tersebut.

##### 2. Casino *Online*

---

<sup>37</sup> Ibid, hlm 18

Jenis perjudian *online* selanjutnya yaitu *casino online*. *Casino online* menawarkan beberapa jenis permainan diantaranya *roulette*, *poker*, *blackjack*, dan lain-lain. Bentuk permainan nya degan memasang taruhan di *platform online* dengan bermain melawan rumah atau para pemain lain.

### 3. *Poker Online*

*Poker online* merupakan jenis permainan kartu yang sangat populer, dimana para pemain bertaruh dengan pemain lainnya dalam varian yang berbeda seperti *Omaha*, *Texas Hold'em*, *Seven-Card*, dan lain-lain. Cara bermainnya para pemain menggunakan strategi dan keterampilan yang dimiliki untuk mencoba memenangkan pot.

### 4. *Bingo*

*Bingo* merupakan jenis permainan judi untung-untungan, dimana para pemain ini mencocokkan angka pada kartu mereka dengan angka kartu yang dipilih oleh master permainan. Jika ada pemain yang pertama kali mencapai pola yang sudah ditentukan akan memenangkan hadiah.

### 5. *Taruhan Esport*

Jenis Judi *online* selanjutnya yakni taruhan *esport*, dimana *esport* adalah sebuah kompetisi video permainan profesional. Para pemain bertaruh hasil pertandingan antara pemain atau tim yang bersaing pada beberapa *game* populer,

seperti *Dota 2*, *League of Legends*, *Serangan Global*, *Counter Strike*, dan lain-lain.

#### 6. Lotre *Online*

Lotre *online* yaitu jenis permainan yang dilakukan pemain dengan membeli tiket lotre secara elektronik dan ikut berpartisipasi dalam lotre nasional atau internasional. Cara permainannya jika nomor yang dipilih cocok dengan nomor yang ditarik maka pemain akan memenangkan hadiah uang tunai.<sup>38</sup>

Berdasarkan jenis-jenis judi online di atas sangat banyak masyarakat atau remaja yang menjadi peminatnya, namun diantara beberapa jenis judi online tersebut, saat ini judi taruhan olahraga online dan casino online yang dipastikan banyak peminatnya. Taruhan olahraga online sangat banyak dimainkan karena besarnya jumlah keuntungan dan sudah menjadi kebiasaan sebagian besar masyarakat. Lalu, casino online banyak diminati karena terdiri dari beberapa jenis permainan.

### 3. Remaja

#### a. Pengertian Remaja

Kata “remaja” berasal dari bahasa Latin *adolescence* berarti *to grow* atau *to grow maturity*<sup>39</sup>. Remaja adalah seorang individu

<sup>38</sup> Ibid.

<sup>39</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta:Kencana, 2011), hlm. 219

yang baru beranjak selangkah dewasa dan baru mengenal mana yang benar dan mana yang salah, mengenal lawan jenis, memahami peran di dunia sosial, menerima jati diri apa yang telah diberi oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan mampu mengembangkan dan mampu dalam menghadapi tantangan kehidupan dan pergaulan. Usia remaja adalah usia yang paling kritis dalam kehidupan seseorang, rentang usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju remaja dan akan menentukan kematangan usia dewasa.<sup>40</sup>

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Menurut salah satu pakar psikologi Hurlock (2002) mengatakan bahwa masa remaja dimulai ketika anak sudah mulai matang secara seksual dan berakhir ketika mencapai usia dewasa. Menurut Hurlock masa remaja dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Masa Remaja Awal 13-17 tahun

Perubahan fisik yang terjadi pada usia ini sangat cepat mencapai puncaknya. Terjadi juga ketidakseimbangan dan ketidakstabilan emosional atau dalam banyak hal. Pada usia ini juga masa dimana mencari identitas diri dan hubungan sosial yang berubah.

2. Masa Remaja Akhir 17-20 tahun

---

<sup>40</sup> Miftahul Jannah, 'Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam', *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1.1 (2017), 243–56.

Pada masa ini seseorang ingin selalu menjadi pusat perhatian, ingin menunjukkan diri, memiliki cita-cita tinggi, idealis, memiliki semangat dan energi yang besar, ingin mematangkan identitas diri dan juga ingin mencapai ketidaktergantungan emosional. Masa ini biasanya berlangsung hanya dalam waktu yang singkat. Pada masa ini juga remaja seringkali merasakan gejala tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistik, dan lain-lain yang ditandai dengan sifat-sifat negatif, maka seringkali kali masa ini disebut masa negatif. Ketika remaja sudah bisa menentukan pendirian hidupnya, disitulah telah tercapai masa remaja akhir dan juga telah terpenuhi tugas-tugas pada masa remaja.<sup>41</sup>

#### **4. Judi dalam Perspektif Islam**

Judi menurut perspektif islam yakni suatu tindakan yang dianggap dosa atau perbuatan yang diharamkan. Namun melihat kondisi masyarakat banyak yang menganggap judi merupakan suatu pekerjaan yang biasa dan wajar. Seringkali terjadi pertentangan dalam masyarakat tentang

---

<sup>41</sup> Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 1-2

diperbolehkan berjudi, sedangkan menurut islam judi merupakan perbuatan yang diharamkan.<sup>42</sup>

Kata judi tersebut biasanya dipadankan dengan *maysir* الميسر dalam bahasa arab nya, kata maysir berasal dari akar kata *Al-yusr* اليسر yang secara bahasa berarti “wajibnya sesuatu bagi pemiliknya”, juga berasal dari kata *Al-yusr* yang berarti muda. Sementara makna asal dari maysir yang disebutkan dalam al- Qur'an adalah taruhan dengan anak panah yang dilakukan orang Arab jahiliyyah, tapi menurut mayoritas sahabat para tabi'in dan ulama setelah mereka, kata maysir dalam ayat itu juga mencakup semua hal yang mengandung unsur taruhan, seperti permainan catur dan sebagainya, tetapi ada beberapa permainan atau perlombaan keterampilan yang dianggap bukan judi seperti pacu kuda dan memanah, namun menurut Imam Malik, judi itu merupakan segala permainan menyenangkan yang melalaikan dan menyerempet bahaya.<sup>43</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode Penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya memperoleh suatu pemahaman dari topik atau isu tertentu.

---

<sup>42</sup> Syafrulus Hardiansyah, 'Kegiatan Judi Online Dikalangan Pelajar Dan Mahasiswa di Kota Pekanbaru (Studi Tentang Judi Online Pada Lima Warnet Di Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai)', 3.1 (2016), 1–15.

<sup>43</sup> Muh Rahmat Hakim Sopalatu, 'Pandangan Hukum Islam Terhadap Judi Online', *Uin Alauddin Makassar*, 2017, 37.

## 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fenomena yang dialami oleh subjek, penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan.<sup>44</sup>

Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intens, terinci dan mendalam tentang suatu kegiatan, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat per individu, berkelompok, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.<sup>45</sup>

Maka penelitian ini berusaha menyelidiki suatu peristiwa yang berlangsung sebab akibat dan resiko yang terjadi tentang perjudian online yang dilakukan oleh para remaja di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini yaitu orang yang memberikan informasi atau sebagai informan, yang bisa memberi data sesuai dengan permasalahan yang diteliti.<sup>46</sup> Secara spesifik subjek penelitian adalah

---

<sup>44</sup> Iexy K. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hlm 6.

<sup>45</sup> Risma Nuraeni and others, 'Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya', *Diponegoro Journal of Accounting*, 2.1 (2017), hlm 3.

<sup>46</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 21.

informan. Informan adalah orang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan keadaan lokasi dan tempat penelitian.<sup>47</sup>

Pemilihan subjek dilakukan dengan proses purposive sampling dimana teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Laki-laki berusia 15-23 tahun
- 2) Mengalami kecanduan judi online lebih dari 1 tahun
- 3) Sedang menjalani proses Terapi Al-Qur'an
- 4) Bersedia memberikan informasi selama proses pengambilan data berlangsung.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Terapis atau Ustadz dan juga 3 Remaja pelaku perjudian online di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon. Yaitu, ustadz AF, remaja berinisial BM, HH, dan MS.

#### b. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah permasalahan-permasalahan yang menjadi titik pusat penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu tahap-tahap terapi Al-Qur'an dalam mengurangi kecanduan judi online pada remaja di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Lexy K. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm 132

<sup>48</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012) hlm. 215.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu metode yang menjadi alat utama terhadap metode dan teknik analisis data.<sup>49</sup> Metode pengumpulan data yaitu sebuah teknik atau cara yang bisa digunakan peneliti untuk mengumpulkan sebuah data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan.<sup>50</sup>

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan terhadap sebuah objek yang dilakukan secara langsung di lingkungan, baik itu yang sedang berlangsung maupun sedang dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan penginderaan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.<sup>51</sup> Observasi merupakan sebuah upaya merekam segala peristiwa atau kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu.<sup>52</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi pasif, dimana peneliti mengamati secara

---

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 110.

<sup>50</sup> Dodiet Aditya, *Data dan Metode Pengumpulan Data*, (Surakarta: Jurusan Akupunktur Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2013), hlm 9.

<sup>51</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020). Hlm 25.

<sup>52</sup> Tatag Yuli Siswono, *Mengajar dan Meneliti*, (Surabaya: UNESA University Press 2008), 25.

langsung. Metode observasi ini dilakukan saat kegiatan terapi al-qur'an berlangsung di pondok pesantren al-qur'an al-furqon, yang bertempat di aula, juga di masjid yang dipimpin oleh pengasuh pondok pesantren. Peneliti mengamati proses pelaksanaan terapi Al-Qur'an dari awal hingga akhir guna mendapatkan informasi mengenai tahapan terapi Al-Qur'an.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya oleh dua orang atau lebih, atas dasar ketersediaan dan dalam pengaturan alamiah, dimana arah pembicaraan merujuk kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>53</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, dimana wawancara ini dilakukan menggunakan poin-poin atau dengan beberapa daftar pertanyaan dan juga bisa dilakukan secara mengalir dengan tidak mengacu pada pertanyaan, tetapi tetap di dalam lingkup informasi yang akan diteliti (lampiran 5). Wawancara ini dilakukan kepada Terapis dan juga 3 remaja yang mengalami kecanduan judi online di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon untuk

---

<sup>53</sup> Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan*, ed. by Anwar Mujahidin (Ponorogo: CV Nata Karya, 2016), hlm 62.

mendapatkan data mengenai proses pelaksanaan terapi al-qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menjadi pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang sebagian besar fakta dan data tersimpan berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal dan lainnya.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan hasil data yang lebih akurat, karena didukung dengan adanya dokumentasi yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dari hasil observasi dan wawancara, seperti program dan kegiatan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon, visi misi, sejarah pondok pesantren, arsip data, fotografi terhadap proses pelaksanaan terapi Al-Qur'an, program dan sarana serta fasilitas.

4. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility (validitas internal)*, *transferability (validitas eksternal)*, *dependability (Reliabilitas)*, dan *confirmability (obyektifitas)*. Karena penelitian yang baik yakni harus memiliki kredibilitas agar penelitian

---

<sup>54</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm 33.

yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>55</sup> Untuk memperoleh hasil penelitian yang memiliki nilai kredibilitas ada beberapa teknik dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, triangulasi teknik merupakan salah satu cara untuk membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara, data wawancara dengan dokumentasi.<sup>56</sup>

Beberapa hasil tersebut diharapkan agar bisa menyatukan pandangan data yang didapat dari hasil wawancara dengan Terapis dan klien di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon.

## 5. Teknik Analisis Data

### a. Reduksi Data

Reduksi data yakni merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan pola, kemudian menghapus hal yang tidak diperlukan. Dengan mereduksi data akan memberikan kemudahan bagi peneliti dan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2010), hlm. 366

<sup>56</sup> Sidiq and Choiri, 01.

<sup>57</sup> Ibid, hlm 80.

Pada penelitian ini tahap reduksi data dilakukan dengan cara memilih, mengkategorikan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya yakni menyajikan data. Penyajian data atau display data merupakan upaya mengorganisasikan data kelompok yang satu dengan data kelompok lainnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan dengan yang telah dipahami tersebut.<sup>58</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan teks naratif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi disajikan dengan teks naratif pada halaman lampiran observasi dan wawancara.

---

<sup>58</sup> Ibid, hlm 82.

Tabel 1 1

Sub Fokus	Deskripsi	Kategorisasi
Tahap-tahap Terapi Al-Qur'an 1) Tahap Persiapan 2) Tahap Tindakan 3) Tahap Pasca Tindakan Yang terlibat dalam terapi		

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan selanjutnya yang dilakukan setelah mereduksi dan menyajikan data, untuk

menggambarkan secara utuh hasil dari objek yang diteliti.

Kesimpulan awal masih bersifat sementara, bisa berubah jika

ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung tahap

pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika bukti valid dan

konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Ibid, hlm 84.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon, disimpulkan bahwa pelaksanaan Terapi Al-Qur'an memiliki empat tahapan. Peneliti mengidentifikasi empat tahapan atau tahapan diantaranya tahap pengenalan atau identifikasi masalah, mendengarkan dan membaca Al-Qur'an, pemaknaan ayat-ayat dan surah Al-Qur'an, berbagi pengalaman setelah Terapi sesuai dengan teori Zuhrul Ahmad. Kemudian, di dalam tahapan tersebut juga ditambahkan tahapan untuk bersuci terlebih dahulu sebelum melakukan Terapi. Tahapan dalam pelaksanaan Terapi Al-Qur'an tersebut berkaitan dengan upaya mengurangi kecanduan judi *online* pada remaja. Tahapan atau tahapan tersebut dapat memberikan dampak perubahan yang positif terhadap para remaja, juga memberikan banyak pelajaran dan ilmu yang bermanfaat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan beberapa saran guna meningkatkan hasil yang diperoleh dalam program Terapi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon Karawang, sebagai berikut:

1. Bagi petugas Terapi:
  - a. Peningkatan pelayanan pelaksanaan Terapi Al-Qur'an setelah para santri atau remaja selesai Terapi

- b. Peningkatan mendorong santri untuk tetap mengikuti ajaran-ajaran islam, dan menjauhi perilaku yang dilarang Allah SWT.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik dan mendalam, menggunakan metode lain, agar hasil yang diperoleh menjadi lebih banyak.

### **C. Penutup**

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, sehingga saran dan kritik dari pembaca akan diterima dengan baik oleh peneliti untuk penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Zurohman , TMP Astuti, TB Sanjoto, 'Dampak Fenomena Judi Online Terhadap Melemahnya Nilai-Nilai Sosial Pada Remaja (Studi Di Campusnet Data Media Cabang Sadewa Kota Semarang)', *Journal of Educational Social Studies*, 2.1 (2016), hlm 157-158
- Alang, Satu, 'Manajemen Terapi Islam Dan Prosedur Pelayanannya', *Bimbingan Penyuluhan Islam*, 7.1 (2020), hlm 80
- Anggarani, Fadjri Kirana, 'Internet Gaming Disorder: Psikopatologi Budaya Modern', *Buletin Psikologi*, 23.1 (2015).
- Asriadi, 'Analisis Kecanduan Judi Online (Studi Kasus Pada Siswa SMK An Nas Mandai Maros Kabupaten Maros)', 2020
- Dwi Setyawan Sigit, Purwanto Yadi, 'Fenomena Terapi Ruqyah Dan Perkembangan Kondisi Afeksi Klien', *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 8, No 2 (2006), hlm 67
- Fahri, M. Alifian, *Perilaku Moral Remaja Yang Terlibat Judi Online Di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*, 2019
- Farial, Farial, and Eka Sri Handayani, 'Efektivitas Pendekatan Psikoterapi Al-Quran Dalam Meningkatkan Resiliensi Remaja Pasca Pandemi', *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4.2 (2022).
- Hardiansyah, Syafrulus, 'KEGIATAN JUDI ONLINE DIKALANGAN PELAJAR DAN MAHASISWA DI KOTA PEKANBARU (Studi Tentang Judi Online Pada Lima Warnet Di Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai)', 3.1 (2016), 1-15
- Hasanah, Uswatun, and Citra Pertiwi Isroyo, 'Fenomena Judi Online Terhadap Kecenderungan Pemahaman Hadis Di Era Disrupsi Digital', *Jurnal Riset Agama*, 2.Desember (2022), 293-307.
- Illias, Muhammad, 'Terapi Al-Qur'an Dalam Upaya Pemulihan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (Odmk)', 2017
- Jannah, Miftahul, 'Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam', *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1.1 (2017), 243-56 .
- Kusmawati, Ati, Cholichul Hadi, and M.G. Bagus Ani Putra, 'Terapi Al-Qur'an Pada Siswa Tunalaras', *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 2.1 (2018).
- Lubis, Lahmuddin, *Konseling Dan Terapi Islam*, 2021
- Maulana Adli, 'Perilaku Judi Bola Kaki Online Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau', *ONLINE Gambling BEHAVIOR (Among Students UNIVERSITY RIAU)*, 2.2.

- Munir, Nur Wahyuni, Najihah Najihah, and Trisulawati Lutia, 'Pengaruh Terapi Alquran Terhadap Penurunan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Di PSIK UMI Makassar', *Health Information : Jurnal Penelitian*, 13.2 (2021)
- Nuraeni, Risma, Sri Mulyati, Trisandi Eka Putri, Zulfandi Ramanda Rangkuti, Dudi Pratomo, M Ak, and others, 'STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA', *Diponegoro Journal of Accounting*, 2.1 (2017).
- Puspitosari, Warih Andan, and Linaldi Ananta, 'Hubungan Antara Kecanduan Online Game Dengan Depresi Correlation between Online Game Addiction with Depression', 2005.
- Rizky, Maulandy, '2,7 Juta Orang Indonesia Main Judi Online, Mayoritas Pelajar Dan Ibu Rumah Tangga', *Liputan 6*
- Rosidi, Ahmad, 'Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus Di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (Ppiq) Pp. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Dan Pondok Pesantren Tahfizhul Al-Qur'an Raudhatussshalihin Wetan Pasar Besar Malang)', *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 10.1 (2016).
- Rusdi, Ahmad, 'Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Ketenangan Hati Pada Pengguna Napza', 11 (2019).
- Safira, Febrina Millenia, Aprillia Rarasati Indah P, Mujiyati Wahyu Lestari, and Siti Muyana, 'Terapi Qur'an Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Seks Bebas Bagi Remaja', 2021
- Sahata Sitanggang, Andri, Ridho Sabta, and Fani Yuli Hasiolan, 'Perkembangan Judi Online Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat: Tinjauan Multidisipliner', *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 01.05 (2023)
- Sidiq, Umar, and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan*, ed. by Anwar Mujahidin (Ponorogo: CV Nata Karya, 2016)
- Sopalatu, Muh Rahmat Hakim, 'Pandangan Hukum Islam Terhadap Judi Online', *Uin Alauddin Makassar*, 2017.
- Syafe'i, Imam, 'Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter', *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.I (2017)
- Syam, ST Hajra, 'Metode Terapi Al-Qur'an Dalam Menangani Penderita Stress Di Super Thibbun Nabawi (STN) Makassar', 2014